



**PENERAPAN KONSELING PSIKOANALISIS TEKNIK
ASOSIASI BEBAS UNTUK MengATASI KEBIASAAN
MENONTON VIDEO PORNO**

Oleh
M ZUMAR FERIYANTO
NIM 201031213

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**



**PENERAPAN KONSELING PSIKOANALISIS TEKNIK
ASOSIASI BEBAS UNTUK MENGATASI KEBIASAAN
MENONTON VIDEO PORNO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Oleh
M ZUMAR FERIYANTO
NIM 201031213



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”That’s Engineering, boleh malas, asal Cerdas...!“

(Dr. Arif Basuki)



Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga yang senantiasa mendukung, mendoakan dan menyemangati baik dalam segi materiil maupun spirituial.
2. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendorong untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater Universitas Muria Kudus

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh M Zumar Feriyanto (NIM 201031213) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, Juli 2015

Pembimbing I


Dra. Sumarwiyah, M.Pd, kons.
NIS. 0610713020001008

Kudus, Juli 2015

Pembimbing II


Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.
NIS. 0610713020001027

Mengetahui,
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Ketua,


Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons.
NIS. 0610713020001008

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi oleh M Zumar Feriyanto (NIM: 2010-31-213) ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Kudus, Agustus 2015

Tim Penguji


Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons.
NIS. 0610713020001008

, Ketua/anggota


Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.
NIS. 0610713020001027

, Anggota


Drs. Sucipto, M.Pd, Kons.
NIS. 0610713020001015

, Anggota


Drs. Sunardi, M.Pd.
NIP. 195211051983031004

, Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




• Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd.
NIP. 196212191987031015

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya karena penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar yang berjudul: Penerapan Konseling Psikoanalisis dengan Menggunakan Teknik Asosiasi Bebas untuk Mengatasi Kebiasaan Menonton Video Porno pada Siswa Kelas X SMK NU Ma’arif Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015.

Selesainya Proposal Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons., ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling Universitas Muria Kudus. Sekaligus dosen pembimbing I, yang memberikan bimbingan dan semangat sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
3. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd., dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya membimbing dan memberi dorongan semangat kepada penulis.
4. Semua dosen FKIP Progdi Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis.
5. Drs. H. Akhmad Nadlib, Kepala sekolah SMK Ma’arif Kudus yang telah memberikan ijin untuk penelitian.

6. Bapak dan Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi kelas X SMK Ma'arif Kudus yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan mendapat ridho dari Allah SWT. Amin



ABSTRACT

Feriyanto, M. Zumar. 2015. *The Implementation of Psychoanalysis Counseling by Using Free Association Technique in Overcoming Watching Porn Video Habit of the Tenth Grade Students of SMK NU Maarif Kudus in Academic Year 2014/2015.* Skripsi. Guidance and Counseling Department, Teacher Training and Education Faculty, Muria Kudus University. Advisor: (i) Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons. (ii) Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.

Keywords: *Watching Porn Video Habit, Psychoanalysis Counseling Service, Free Association Technique*

This study aims at: (1) finding the causative factors of students watching porn video habit after being given Psychoanalysis Counseling by using Free Association Technique, (2) helping to overcome the students watching porn video habit through Psychoanalysis Counseling by using Free Association Technique in the Tenth Grade of SMK NU Maarif Kudus in academic year 2014/2015.

This research uses Psychoanalysis Counseling by using Free Association Technique. Here are the steps of doing Psychoanalysis Counseling by using Free Association Technique: (1) opening stage which occurs in the interview to set the client's problem, (2) transference development stage which is the central to psychoanalysis. In this stage, the client's feelings begin to be addressed to the counselor who is regarded as one who has mastered in the past (significant figure person), (3) transference stage, includes deep-solving and understanding the client as the person performs transference continuously, (4) transference resolution stage, which solves neurotic behavior of the clients to the counselor throughout the counseling relationship.

This research is a qualitative case study. The research subjects are 3 students of the tenth grade of SMK NU Maarif Kudus who have watching porn video habit. The data analysis only presents the qualitative data, so this research uses inductive theoretical framework. It is a thinking approach about the concrete facts or events then from those facts or events, it is drawn a conclusion in a general manner.

The result of data analysis shows that the clients watching porn video habit are: (1) Client 1 is less active during the lesson, prefers playing their gadgets in isolation, is unwilling to involve himself in learning process, gets bad marks on the tests, and is difficult to concentrate during the lesson; (2) Client 2 likes to play with his gadget, has lazy and dreamy trait, is difficult to concentrate during the lesson, avoids himself from the crowds; (3) Client 3 prefers to be in isolation, avoids himself from the crowds, is an internet maniac, has lazy and dreamy trait, is unwilling to involve himself in learning process, and is less active during the lesson.

The result of the implementation of Psychoanalysis Counseling by using Free Association Technique are: (1) Client 1 is more active during the lesson, is willing to mingle with classmates, plays gadget less frequently, is more

enthusiastic to learn; (2) Client 2 is more enthusiastic to learn, is able to concentrate better during the lesson and mingle with classmates; (3) Client 3 is more enthusiastic to learn, mingle with classmates and more active in joining the school activities. Although the changes have not been fully implemented because of the person's passive, the researcher has worked hard in cooperating with the school and the family.

The researcher suggests to: (1) the principal to always monitor their students who abuse the use of gadget toward negative behavior, and always give socialization about the dangers of watching porn, free sex, and so on, (2) the school counselors to always pay attention to the development of students in order to develop themselves in socializing among friends at school, (3) the class teacher to assist the students in developing the ability to socialize with other friends at school and can be good personal and attentive students to interact with peers at school.



ABSTRAK

Feriyanto, M. Zumar. 2015. *Penerapan Konseling Psikoanalisis dengan Menggunakan Teknik Asosiasi Bebas untuk Mengatasi Kebiasaan Menonton Video Porno pada Siswa Kelas X SMK NU Ma'arif Kudus Tahun Ajaran 2014/2015.* Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (i) Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons., (ii) Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.

Kata-kata kunci: Kebiasaan Menonton Video Porno, Layanan Konseling Psikoanalisis, Teknik Asosiasi Bebas

Penelitian ini bertujuan: 1. Menemukan faktor-faktor penyebab kebiasaan menonton video porno pada siswa sesudah diberi Layanan Konseling Psikoanalisis berbantuan Teknik Asosiasi Bebas, 2. Membantu mengatasi kebiasaan menonton video porno menggunakan Konseling Psikoanalisis dengan Teknik Asosiasi Bebas pada siswa kelas X SMK NU Ma'arif Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015.

Layanan penelitian ini menggunakan Konseling Psikoanalisis berbantuan Teknik Asosiasi Bebas. Berikut langkah-langkah Konseling Psikoanalisis berbantuan Teknik Asosiasi Bebas: 1. Tahap pembukaan, terjadi pada interview hingga masalah klien ditetapkan, 2. Pengembangan transferensi, merupakan inti dalam psikoanalisis. Pada fase ini perasaan klien mulai ditujukan kepada konselor yang dianggap sebagai orang yang telah menguasainya di masa lalunya (significant figure person), 3. Bekerja melalui transferensi, mencakup mendalamai pemecahan dan pengertian klien sebagai orang yang terus melakukan transferensi, 4. Resolusi transferensi, memecahkan prilaku *neurotik* klien yang ditujukan kepada konselor sepanjang hubungan konseling.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan penelitian kualitatif, subjek yang diteliti adalah siswa kelas X SMK NU Ma'arif Kudus sebanyak 3 siswa yang memiliki kebiasaan menonton video porno. Analisis data penelitian ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka dalam penelitian ini menggunakan kerangka berpikir induktif yaitu pola berpikir dari fakta-fakta atau peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang konkret tersebut ditarik simpulan yang memiliki sifat umum.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kebiasaan menonton video porno pada klien 1 yaitu: kurang aktif dalam pembelajaran di kelas, suka menyendiri bermain *handphone/internet*, cenderung tidak mau belajar, nilai ujian dan ulangan cenderung menurun, sulit konsentrasi ketika di kelas. Klien 2 yaitu: suka mainan *handphone*, memiliki sifat pemalas, suka melamun, sulit konsentrasi ketika pelajaran, menghindar dari keramaian . Klien 3 yaitu: sering menyendiri, selalu menghindar dari keramaian, suka internetan, memiliki sifat pemalas, cenderung tidak mau belajar, suka melamun, kurang aktif dikelas.

Hasil konseling dengan metode konseling Psikoanalisis memberikan hasil sebagai berikut: Klien 1: menjadi aktif dikelas, mau berbaur dengan teman sekelas, tidak keseringan main *handphone*, kemauan untuk belajar bertambah.

Klien 2: Perubahan sikap klien yang dulunya pemalas menjadi bersemangat ketika pelajaran bisa konsentrasi dan dapat bergaul pada keramaian. Klien 3: Terlihat bersemangat untuk belajar, bergaul dengan teman sekelas, dan lebih aktif melakukan kegiatan sekolah. Meskipun perubahan belum sepenuhnya terlaksana karena konseli yang pasif, peneliti berupaya penuh agar dapat bekerjasama dengan pihak sekolah maupun keluarga.

Peneliti memberikan saran pada kepala sekolah agar selalu memantau siswa-siswanya yang menyalahgunaan handphone ke arah perilaku menyimpang, dan selalu memberi sosialisasi mengenai bahaya menonton video porno, seks bebas, dan sebagainya. Diharapkan konselor sekolah selalu memperhatikan perkembangan siswa agar dapat mengembangkan diri dalam bersosialisasi antar teman di sekolah. Untuk wali kelas supaya membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi dengan teman lain di sekolah dan dapat menjadi pribadi yang baik dan memperhatikan siswa dalam berinteraksi dengan sesama teman di sekolah.

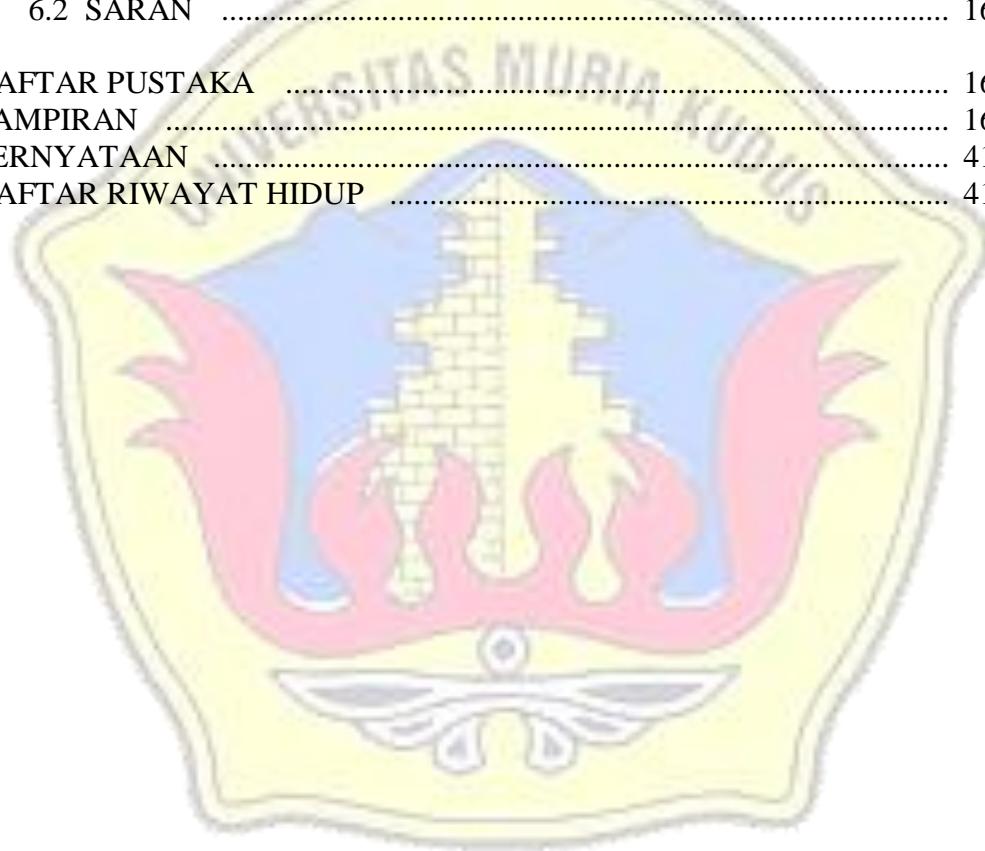


DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
LOGO	ii
JUDUL	iii
MOTTO DAN PERSEMPAHAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PPENGESAHAN PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.4.1. Kegunaan Teoritis	5
1.4.2. Kegunaan Praktis	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6. Definisi Operasional	7
1.6.1. Konseling Psikoanalisis dengan Teknik Asosiasi Bebas	7
1.6.2. Kebiasaan Menonton Video Porno	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Studi Kasus	9
2.1.1. Pengertian Studi Kasus	9
2.1.2. Tujuan Studi Kasus	10
2.1.3. Ciri-Ciri Kasus	11
2.1.4. Langkah-Langkah Memahami Kasus	12
2.2. Konseling Psikoanalisis	14
2.2.1. Definisi Teori Psikoanalisis	14
2.2.2. Konsep Utama Pendekatan Psikoanalisis	16
2.2.2.1. Struktur Mental	16
2.2.2.2. Struktur Kepribadian	18
2.2.2.3. Perkembangan Kepribadian	21
2.2.2.4. Dinamika Kepribadian	24
2.2.2.4.1. Kesadaran dan Ketaksadaran	24
2.2.2.4.2. Insting	25
2.2.2.4.3. Kecemasan	26
2.2.2.5. Mekanisme Pertahanan Ego	27
2.2.3. Tujuan Konseling Psikoanalisis	29

2.2.4. Hubungan Antara Konselor dan Klien	31
2.2.5. Teknik Konseling Psikoanalisis	32
2.3. Teknik Asosiasi Bebas	34
2.3.1. Pengertian Teknik Asosiasi Bebas	34
2.3.2. Tujuan Teknik Asosiasi Bebas	35
2.3.3. Langkah-Langkah Konseling Psikoanalisis	35
2.4. Kebiasaan Menonton Video Porno	36
2.4.1. Definisi Kebiasaan Menonton	36
2.4.2. Definisi Video Porno	37
2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Menonton Video Porno	39
2.4.4. Ciri-Ciri Kebiasaan Menonton Video Porno	40
2.4.5. Dampak/Akibat Kebiasaan Menonton Video Porno	41
2.5. Penelitian yang Relevan	43
2.6. Kerangka Pikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1. Rancangan Penelitian	48
3.1.1. Jadwal Kegiatan Penelitian	50
3.1.2. Lokasi Penelitian	51
3.1.3. Subjek Penelitian	51
3.2. Langkah-Langkah Penerapan Teknik Asosiasi Bebas dalam Penelitian	52
3.3. Data dan Sumber Data	56
3.3.1. Wali Kelas	57
3.3.2. Siswa	57
3.3.3. Teman Siswa	57
3.3.4. Konselor	57
3.3.5. Orang Tua	57
3.4. Pengumpulan Data	58
3.4.1. Metode Wawancara	58
3.4.1.1. Pengertian Wawancara	58
3.4.1.2. Tujuan Wawancara	59
3.4.1.3. Fungsi Wawancara	60
3.4.1.4. Jenis-Jenis Wawancara	60
3.4.1.5. Sumber Wawancara	62
3.4.1.6. Kelebihan <i>Interview</i> atau Wawancara	62
3.4.1.7. Langkah-Langkah Wawancara	63
3.4.1.7.1. Persiapan untuk Wawancara	63
3.4.1.7.2. Mulai Wawancara	63
3.4.1.7.3. Inti Wawancara	64
3.4.1.7.4. Akhir Wawancara	64
3.4.2. Metode Observasi	69
3.4.2.1. Pengertian Observasi	69
3.4.2.2. Tujuan Observasi	70
3.4.2.3. Macam-Macam Observasi	70
3.4.2.4. Pedoman Observasi	72

3.4.3. Metode <i>Home Visit</i> (Kunjungan Rumah)	73
3.5. Analisis Data	75
3.5.1 Indikator Keberhasilan Peneliti dalam Penelitian	77
BAB IV HASIL PENELITIAN	78
4.1 Kasus konseli I (DJ)	78
4.2 Kasus konseli II (MT)	101
4.3 Kasus konseli III (AI)	124
BAB V PEMBAHASAN	146
5.1 Pembahasan Hasil Konseling I (DJ)	146
5.2 Pembahasan Hasil Konseling II (MT)	150
5.3 Pembahasan Hasil Konseling III (AI)	153
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	157
6.1 SIMPULAN	157
6.2 SARAN	160
 DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN	164
PERNYATAAN	415
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	416



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	50
3.1.3 Subjek penelitian	52
3.4.1.8 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Guru BK	65
3.4.1.9 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas	66
3.4.1.10 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Teman Dekat Konseli	67
3.4.1.11 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Konseli	68
3.4.1.12 Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Konseli	69
3.4.2.4.1 Pedoman observasi peneliti terhadap klien dalam konseling individu	72
3.4.2.4.2 Pedoman Observasi Peneliti Terhadap Konseli Saat Proses Konseling	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Hasil Wawacara Peneliti dengan Guru Bimbingan dan Konseling untuk Menemukan Subjek Penelitian	164
2 Hasil Wawacara Peneliti dengan Wali Kelas Sebelum Pelaksanaan Konseling	166
3 Hasil Wawacara Peneliti dengan Teman Konseli Sebelum Pelaksanaan Konseling	169
4 Hasil Wawacara Peneliti dengan Orang Tua Konseli Sebelum Pelaksanaan Konseling	171
5 Hasil Wawancara Peneliti dengan Konseli I (DJ) Sebelum Pelaksanaan Konseling	173
6 Hasil Wawancara Peneliti dengan Konseli II (MT) Sebelum Pelaksanaan Konseling	181
7 Hasil Wawancara Peneliti dengan Konseli III (AI) Sebelum Pelaksanaan Konseling	189
8 Hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap perilaku DJ sebelum konseling	195
9 Hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap perilaku MT sebelum konseling.....	209
10 Hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap perilaku AI sebelum konseling	223
11 Laporan Kunjungan Rumah Konseli I (DJ)	237
12 Laporan Kunjungan Rumah Konseli II (MT)	239
13 Laporan Kunjungan Rumah Konseli III (AI).....	241
14 Persiapan Praktek Konseling Individual Konseli I (DJ).....	246
15 Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Pertemuan Ke-1 Konseli I (DJ).....	249
16 Pelaksanaan Konseling Konseli I (DJ).....	251
17 Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi, Analisis, dan Tidak Lanjut Satuan Layanan Pendukung Bimbingan dan Konseling	255
18 Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Pertemuan Ke-2 Konseli I (DJ).....	257
19 Pelaksanaan Konseling Konseli I (DJ).....	259
20 Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi, Analisis, dan Tidak Lanjut Satuan Layanan Pendukung Bimbingan dan Konseling	262
21 Persiapan Praktek Konseling Individual Konseli II (MT)	300
22 Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Pertemuan Ke-1 Konseli II (MT).....	303
23 Pelaksanaan Konseling Konseli II (MT).....	305
24 Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi, Analisis, dan	

25	Tidak Lanjut Satuan Layanan Pendukung Bimbingan dan Konseling	310
26	Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Pertemuan Ke-2 Konseli II (MT).....	312
27	Pelaksanaan Konseling Konseli II (MT).....	314
28	Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi, Analisis, dan Tidak Lanjut Satuan Layanan Pendukung Bimbingan dan Konseling	318
29	Persiapan Praktek Konseling Individual Konseli III (AI)	356
30	Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Pertemuan Ke-1 Konseli III (AI)	359
31	Pelaksanaan Konseling Konseli III (AI)	361
32	Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi, Analisis, dan Tidak Lanjut Satuan Layanan Pendukung Bimbingan dan Konseling	364
33	Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Pertemuan Ke-2 Konseli III (AI)	366
34	Pelaksanaan Konseling Konseli III (AI)	368
35	Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi, Analisis, dan Tidak Lanjut Satuan Layanan Pendukung Bimbingan dan Konseling	371
36	Surat Keterangan Selesai Bimbingan.....	404
37	Surat Permohonan Ujian Skripsi.....	405
38	Surat Ijin Penelitian.....	406
39	Berita Acara Bimbingan.....	407
		408